

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi global pastinya selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Bukti peningkatan perkembangan teknologi bisa di lihat dari meningkatnya pengguna internet di seluruh dunia yang bisa dilihat dari data yang di dapat dari Wearesocial dan Hootsuite tentang aspek digital dunia. Berdasarkan Digital tahun 2020 dapat di lihat bahwa dari 7,75 milyar populasi manusia 5,19 milyar manusia atau sekitar 67% adalah pengguna telepon genggam sedangkan pengguna internet yang sudah terdata saat ini sudah menembus 4,5 milyar manusia yang ada di seluruh dunia. Jumlah tersebut memperlihatkan pengguna internet saat ini sudah menembus 60% populasi dunia atau sudah melebihi setengah dari populasi dunia saat ini. Hal tersebut tentu saja membuat peran teknologi bagi kelangsungan hidup sudah menjadi hal yang sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan. (Ramadhan, Februari 2020)

Perkembangan teknologi tidak semata-mata berpengaruh hanya pada pemakaian teknologi pada perseorangan tetapi juga berpengaruh pada organisasi/perusahaan. Apalagi sudah memasuki era globalisasi di masa sekarang. Perusahaan diminta mampu mempunyai daya saing dengan perusahaan diseluruh dunia. Untuk itu perusahaan dituntut untuk mengembangkan sistem informasi yang tidak semata-mata berguna hanya untuk alat penunjang kinerja perusahaan, namun juga sebagai suatu hal yang penting di dalam perusahaan dalam bersaing.

sistem informasi di dalam perusahaan yang berfungsi krusial dalam kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi bisa juga disebut sebagai gabungan sumber daya, contohnya manusia dan perangkat, yang sudah di rancang dalam mempermudah dalam mengkonversikan data keuangan serta data lain yang akan dikonversikan ke dalam bentuk informasi, informasi yang sudah dikonversikan lalu di komunikasikan kepada pihak terkait. (Bodnar & William S Hopwood, 2006). Sistem informasi akuntansi berperan vital bagi organisasi maupun perusahaan untuk bisa menambah efisiensi di dalam perusahaan dan dapat menjadi hal penting yang bisa meningkatkan nilai perusahaan

dalam menyediakan informasi akuntansi dan keuangan untuk manajemen. (Fahmisari & Dharmadiaksa, 2013)

Efektifitas dan kesuksesan pada kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) bisa disebabkan dari berbagai faktor, yaitu sebagai berikut: kemampuan teknik personal keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, serta program pelatihan dan Pendidikan. Keterlibatan pemakai kemungkinan bisa menyebabkan kegagalan dalam pengembangan sistem, penyebab utamanya adalah pengguna tidak benar-benar memahami akibat dari keputusan yang dia buat, karena pengguna belum cukup memiliki keahlian dalam menentukan sebuah keputusan (Chomasatu, 2014). Dalam penelitian ini akan fokus untuk mencari bukti empiris mengenai dukungan manajemen, keterlibatan pemakai dan kemampuan Teknik personal yang diduga memberikan pengaruh bagi kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak adalah salah satu poin vital bagi perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Biasanya dukungan manajemen puncak berbentuk sebuah komitmen lalu dukungan perusahaan berbentuk semua sumber daya, contohnya SDM dan alat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Hal itu membuat dukungan manajemen menjadi salah satu hal vital dalam menjalankan suatu hal di perusahaan. Hal itu juga ada kaitannya dengan sistem informasi akuntansi di perusahaan yang membuat dukungan manajemen sebagai salah satu faktor vital di perusahaan. Peran dukungan manajemen bagi sistem informasi akuntansi bisa dibuktikan dari tahap-tahap yang ada dalam sistem informasi akuntansi dari mulai tahap pembuatan, pengimplentasian sampai pemeliharaan dari sistem informasi akuntansi. Untuk bisa menjadikan sistem informasi akuntansi bisa bekerja dengan maksimal, diperlukan dorongan dari manajemen sebab manajemen adalah faktor penting yaitu sebagai fasilitator sumber daya yang diperlukan untuk semua usaha dalam mempertahankan dan menjadikan sistem informasi akuntansi berkinerja dengan baik di perusahaan. Manajemen berperan dalam mengawasi sistem informasi akuntansi yang dipakai di dalam perusahaan dan manajemen puncak diharapkan bisa memastikan sistem beroperasi dengan benar dan mempunyai kinerja sistem yang baik. Karena itu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang krusial terhadap kinerja dari sistem informasi akuntansi di perusahaan. (Dharmawan, 2017). Kemampuan teknik

personal adalah keahlian pemakai dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Keahlian yang dimaksud disini adalah keahlian dalam menjalankan sistem informasi. Semakin baik tingkat keahlian seorang pengguna dalam menjalankan tugas-tugasnya menyebabkan pemakai menjadi familiar terhadap sistem informasi yang ada, sistem informasi yang dimaksud dan dipakai adalah sistem informasi akuntansi dimana pengguna yang secara rutin memakai sistem informasi akuntansi maka semakin mudah juga dia dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan hal tersebut dapat membuat peningkatan kepuasan pengguna kepada sistem informasi akuntansi yang ada dan dipakai di perusahaan. (Dharmawan, 2017). Keterlibatan pemakai menjadi salah satu unsur yang paling esensial untuk peningkatan perkembangan sistem informasi akuntansi, hal itu dikarenakan pengguna berkaitan secara langsung pada sistem informasi akuntansi tersebut. Pengguna harus bisa menguasai sistem secara tepat sesuai dengan keperluan pekerjaannya, hal tersebut bisa membuat sistem yang digunakan menjadi maksimal dan menjadi lebih baik (Gustiyan, 2014). menurut Agustina (2020), Pemakaian teknologi komputer mengalami peningkatan karena saat ini teknologi semakin hari semakin canggih, jika pengguna tidak menguasai cara menggunakan sistem informasi hal itu menyebabkan sistem informasi yang di peroleh menjadi tidak sesuai dengan keinginan dari pengguna, hal itu menyebabkan kinerja sistem informasi yang sudah berjalan tidak terkendali dengan baik seperti yang direncanakan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada era digital saat ini sangat penting khususnya pada *coffee shop*. Berdasarkan data yang di kutip dari toffin data tahunan konsumsi kopi di Indonesia pada tahun 2019 yang di keluarkan oleh *Global Agricultural Information Network* memperlihatkan proyek coffee domestic (*coffee domestic consumption*) pada 2019/2020 menyentuh angka 294.000 ton meningkat 13,9% dari tahun 2018 yang mencapai 258.000 ton. Hasil riset toffin tahun 2019 memperlihatkan jumlah kedai kopi di Indonesia sudah ada sebanyak 2950 kedai kopi. *coffee shop* saat ini bisa ditemukan dari kota besar hingga kota kecil. Sejalan dengan berkembangnya waktu, *coffee shop* menjadi suatu bisnis yang sedang berkembang dari beberapa tahun belakangan ini dan *coffee shop* sudah menjadi salah satu tempat tujuan dan dibutuhkan untuk sekedar minum kopi, mengerjakan tugas, berkumpul bersama teman-teman dan menjadi tempat untuk orang – orang

yang senang mengabadikan momen dengan foto karena beberapa *coffee shop* memiliki bangunan yang *aesthetic* dan menarik.

Permasalahannya tidak semua sistem informasi akuntansi di *coffee shop* bisa berkembang dan berjalan dengan baik. Beberapa pemilik *coffee shop* tidak mampu memanfaatkan peluang yang ada, hal itu membuat *coffee shop* tidak berkembang dengan baik. Padahal *coffee shop* berpeluang mendapatkan omzet yang sangat besar. Penyebabnya adalah kurang pemahannya pemilik akan perubahan dan hal yang tepat untuk mengembangkan usaha. Hal itu sangat vital karena mempunyai pengaruh yang besar dalam berjalannya usaha. (Saputra, 2020)

Pengusaha *coffee shop* perlu memikirkan inovasi dan pengembangan dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan peranannya dari teknologi informasi. Untuk itu sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha *coffee shop* perlu dilakukan dan dioptimalkan agar dapat mempermudah para pemakai mendapatkan informasi akuntansi yang diperlukan. Hal itu karena semakin banyaknya transaksi yang ada dan membuat pengguna harus cermat dan tepat dalam menyajikan data dari transaksi-transaksi yang ada kepada pihak dalam (*internal*) dan juga pihak luar (*eksternal*) perusahaan, karena itu sistem informasi yang baik dan efektif dalam melengkapi kebutuhan informasi sangat dibutuhkan. Sistem informasi akuntansi akan menampilkan data laporan keuangan yang diperlukan untuk digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Karena itu perkembangan *coffee shop* bisa di pengaruhi oleh kinerja sistem informasi akuntansi karena menjadi penunjang utama dalam melakukan sebuah transaksi. Dalam *coffee shop* peran dari dukungan manajemen puncak juga menjadi salah satu yang menentukan kesuksesan dan maksimalnya kinerja sistem informasi akuntansi yang tersedia di dalam *coffee shop*. Kemampuan Teknik personal juga sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya operasional di *coffee shop* karena kemampuan tersebut berhubungan langsung didalam *coffee shop* dimana semakin baik kemampuan dari individu *coffee shop* maka akan menjadikan maksimalnya kinerja sistem informasi akuntansi di *coffee shop* tersebut dan juga bisa memaksimalkan hasil yang akan di dapat oleh *coffee shop* tersebut. Dan keterlibatan pemakai juga menjadi penentu dalam baik atau buruknya kinerja dari sistem informasi akuntansi karena pemakai merupakan

karyawan yang langsung menggunakan dan memberikan ide dalam memaksimalkan kinerja sistem informasi akuntansi pada *coffee shop*.

Fokus pada penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek dan waktu penelitian, dan penelitian ini didasarkan pada *coffee shop* di daerah Jakarta yang sudah memiliki dua cabang atau lebih. Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh dari dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada sebuah *coffee shop*.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan Teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi.

#### 1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa memberikan kebermanfaatan serta dapat berkontribusi bagi proses perkembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah *coffee shop*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pengusaha *coffee shop*

Penelitian yang dilaksanakan mampu memberikan sebuah nilai tambah pada *coffee shop* dengan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada usahanya.

2. Bagi penulis

Meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap dukungan manajemen, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai untuk menghadapi persaingan usaha

3. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu menjadi bahan perbandingan, masukan, acuan, referensi, dan menjadi peninjauan kembali bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait pada masa yang akan datang.